

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Sukardi penelitian tindakan adalah “cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain”¹ Karakter yang khas dari penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan hasil belajar PAI melalui metode *learning start with a question* pada siswa kelas V di SDN 6 Moramo Kabupaten Konawe Selatan.

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas pengamatan, pendahuluan, dan pelaksanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi dan refleksi. Dalam model penelitian tindakan kelas, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan perencanaan tindakan, misalnya membuat skenario pembelajaran, lembar observasi, dan lain-lain. Kemudian langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan, didalamnya dilakukan pengamatan (observasi). Selanjutnya melakukan analisis dan refleksi. Apa bila metode yang digunakan telah berhasil, dapat langsung ditarik kesimpulan akan tetapi apabila

¹ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 210.

metode yang digunakan masih perlu perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya, demikian terus secara berulang, sampai metode yang digunakan benar - benar berhasil.

B. Setting dan Subyek Penelitian

Kegiatan tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016-2017 yang bertempat di SDN 6 Moramo. Jumlah siswa yang akan menjadi subjek penelitian adalah 19 orang siswa pada kelas V.

C. Faktor-faktor yang Diselidiki

Faktor-faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor siswa : bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *learning start with a question*.
2. Faktor guru : yaitu untuk melihat apakah guru telah melaksanakan tahap-tahap yang dilalui dalam pelaksanaan metode *learning start with a question*.

D. Rencana dan Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari 2 (dua) siklus, dengan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki.

Dari hasil observasi dan wawancara singkat dengan guru bidang studi PAI. Ditetapkan bahwa tindakan yang akan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar

siswa yaitu melalui metode *learning start with a question* adalah menyusun desain rancangan penelitian tindakan kelas.

Adapun desain rancangan penelitian tindakan kelas², dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Siklus Kegiatan PTK

Pelaksanaan tindakan tersebut mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan Tindakan, c) Observasi dan

² Mardhan Musidin, dkk, *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, (Kendari: FKIP Unhalu, 2010) h. 367

Evaluasi, dan d) Refleksi. Secara rinci penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Menyiapkan lembar observasi siswa
- c. Menyiapkan lembar observasi guru

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru melaksanakan apersepsi, motivasi untuk mengarahkan siswa untuk memasuki KD yang akan dibahas.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menjelaskan langkah-langkah metode *learning start with a question*.
- d. Guru membagi kelompok dalam kelompok kecil.
- e. Guru memberikan bahan bacaan atau materi yang akan dibahas.
- f. Guru mengarahkan siswa untuk selalu bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti.
- g. Guru meminta setiap peserta atau kelompok untuk membuat pertanyaan.

- h. Guru mengumpulkan pertanyaan lalu di meminta kelompok lain untuk menjawabnya
- i. Guru mengadakan tes.

3. Observasi dan Evaluasi

Dalam tahap ini dilaksanakan tindakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan pembelajaran PAI untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam peningkatan belajarnya dan mengamati kegiatan guru pada saat pembelajaran.

- a. Observasi (kolaborasi) mengamati kegiatan guru pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan instrumen pengamatan pembelajaran guru dan siswa.
- b. Guru mengevaluasi, kegiatan diskusi dan hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, didiskusikan dan dilihat kelemahan-kelemahan yang ada pada setiap siklus dan akan diperbaiki pada perencanaan siklus berikutnya.

Siklus 2

1. Perencanaan

- a. Menyusun skenario berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.

2. Pelaksanaan tindakan

- a. Guru melaksanakan apersepsi, motivasi untuk mengarahkan siswa untuk memasuki KD yang akan dibahas.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menjelaskan langkah-langkah metode *learning start with a question*.
- d. Guru membagi kelompok dalam kelompok kecil.
- e. Guru memberikan bahan bacaan atau materi yang akan dibahas.
- f. Guru mengarahkan siswa untuk selalu bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti.
- g. Guru meminta setiap peserta atau kelompok untuk membuat pertanyaan.
- h. Guru mengumpulkan pertanyaan lalu di meminta kelompok lain untuk menjawabnya.
- i. Guru mengadakan tes.

3. Observasi dan Evaluasi

- a. Observasi (kolaborasi) mengamati kegiatan guru pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan instrumen pengamatan pembelajaran guru dan siswa.
- b. Guru mengevaluasi, kegiatan diskusi dan hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk mengkaji hasil observasi dan evaluasi yang bertujuan untuk mengkaji keunggulan dari kelemahan yang ditemukan pada pelaksanaan tiap-tiap siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi.

- a. Tes: dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa
- b. Observasi: dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas belajar siswa dalam PBM dan penerapan metode *learning start with a question*.
- c. Dokumentasi: dipergunakan untuk mengambil dokumentasi pada saat proses pembelajaran baik berupa foto-foto maupun profil sekolah.

F. Analisis Hasil Refleksi

Data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Perubahan yang terjadi pada siswa saat pembelajaran maupun sesudah pembelajaran.

Analisis yang digunakan adalah deskripsi, memaparkan data hasil pengamatan, dan hasil akhir setiap siklus. Untuk mengetahui persentase dan rata-rata hasil belajar siswa yang digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P : Persentase
 f : Frekuensi
 N : Jumlah responden.³

$$\bar{X} = \frac{\sum Xn}{N} \times 100\%$$

2. Peningkatan hasil belajar setiap siklus.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang digunakan analisis kuantitatif dengan rumus :

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase peningkatan
 Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan
 Baserate = Nilai sebelum tindakan⁴

Berdasarkan hasil pengamatan, dan tes akhir siklus apabila masih dirasakan gagal, peneliti mencari dugaan penyebab kekurangan dan sekaligus mencari alternatif solusi untuk dirancang pada tindakan berikutnya. Tolok ukur refleksi penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa secara signifikan pada setiap siklus.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja setiap siswa ditetapkan bahwa jika 80% setiap siswa telah mencapai nilai 70, indikator kinerja kelompok adalah rata-rata 80% telah

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung.: Alfabeta, 2008), h. 260

⁴ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang:Irama Widya, 2006), h. 53

melaksanakan indikator yang diobservasi dalam lembar observasi kegiatan siswa selama proses kerja kelompok, dan indikator proses pembelajaran ditetapkan jika kegiatan proses pembelajaran yang disajikan oleh guru mencapai kategori baik atau 80% telah melaksanakan langkah-langkah metode *learning start with a question*.

